

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, terkait dengan pemikiran pendidikan Fazlur Rahman, maka dapat disimpulkan:

1. Berkaitan dengan sistem pendidikan, Fazlur Rahman menawarkan untuk mengembangkan pendidikan Islam melalui gagasan neo-modernisme, yaitu kembali pada sumber utama yaitu Al-Quran dan Sunnah, karena menurut Rahman sistem pendidikan Islam adalah sebuah kesalehan yang mengitari Al-Quran itu sendiri. Rahman menekankan pentingnya kembali pada akar dari agama Islam dalam pengembangan pendidikan Islam, serta pentingnya pendidikan yang berfokus pada pengembangan holistik manusia dengan kreativitas dan kemampuan untuk menciptakan perubahan positif di dunia.
2. Menurut Fazlur Rahman, beberapa problematika yang dihadapi oleh pendidikan Islam menurut Rahman yaitu: tujuan pendidikan yang defensif, penyempitan terhadap ilmu pengetahuan, kurangnya pendidik yang profesional, *split personality*, metode yang tidak kritis-analistis, dan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai. Solusi atas problematika ini adalah dengan melakukan modernisasi terhadap pendidikan Islam, yakni konseptualisasi tujuan utama pendidikan yang menghilangkan pembatasan pada lapangan ilmu pengetahuan, membina pendidik yang berkualitas, profesional, dan kreatif semakin diperlukan seiring dengan pesatnya

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendidik peserta didik dengan metode-metode yang memberikan pemahaman moral dan berdasarkan Al Quran, serta penggunaan metode pembelajaran yang mendorong terasahnya kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik..

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan dari paparan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Lembaga pendidikan keagamaan tradisional perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk mempertahankan daya tarik dan kepercayaan masyarakat.
2. Pendekatan untuk memperbaharui pendidikan Islam adalah dengan menerima model pendidikan sekuler modern yang telah berkembang di Barat dan mengislamkannya dengan mengisi konsep-konsep tertentu dari Islam.
3. Pendidikan Islam harus kembali pada akar dari agama Islam itu sendiri dan harus berfokus pada pengembangan holistik manusia dengan kreativitas dan kemampuan untuk menciptakan perubahan positif di dunia.
4. Kurikulum dan silabus harus mengintegrasikan sistem pendidikan Islam dengan ilmu pengetahuan umum secara menyeluruh untuk menghindari pembatasan pada lapangan ilmu pengetahuan umum.
5. Untuk mendapatkan pendidik yang profesional perlu merekrut dan memberikan penghargaan yang memadai kepada siswa dengan talenta tertinggi dan komitmen tinggi di bidang agama (Islam).